

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah yang kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu, kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk disalahgunakan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya membutuhkan suatu sistem dan prosedur pelaksanaan yang dapat memudahkan dalam pengendalian intern untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan serta melakukan fungsi pengelolaan yang baik. Suatu perusahaan pastinya memiliki sistem yang khusus dalam menjalankan aktivitas usaha masing - masing, dimana antara sistem yang satu dengan sistem yang lainnya memiliki hubungan yang berkesinambungan. Masjid adalah rumah tempat ibadah umat muslim. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan - kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an sering dilaksanakan di masjid. Masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Di dalam masjid ada bentuk organisasi yaitu pengurus atau pengelola masjid.

Masjid ini juga tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi sehingga dalam menjalankan segala aktivitasnya, informasi tersebut dapat memperlancar aktivitasnya dan

membantu pengurus masjid dalam pengambilan keputusan, dalam menjalankan kegiatan operasinya masjid membutuhkan suatu sistem dan prosedur yang dapat memudahkan pengendalian intern sehingga kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan – penyimpangan dalam perusahaan.

Menurut Mulyadi (2008: 3) sistem digunakan untuk menangani kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berulang kali (prosedur). Sistem yang digunakan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan, salah satunya yaitu sistem akuntansi yang merupakan subsistem dalam sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern. Sistem akuntansi tidak hanya bermanfaat untuk merekam transaksi bisnis yang telah terjadi, namun sebagai penunjang utama manajemen dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Pengertian sistem akuntansi menurut Mulyadi (2008: 11) yaitu salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan oleh Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi salah satunya yaitu sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangatlah penting, mengingat kas merupakan aktiva lancar yang paling *liquid* (cair), merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pospos lainnya. Oleh karena sifatnya yang sangat *liquid*, kas mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan atau disalahgunakan. Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, setiap perusahaan perlu mengadakan sistem pengendalian intern yang efektif terhadap kas perusahaan (Kieso, 2002: 381).

Pengendalian intern terhadap penerimaan kas pada umumnya memisahkan antara fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan fungsi pencatatan akuntansinya (Mulyadi, 2008: 165). Untuk itu perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas dan dibutuhkan sistem akuntansi yang baik dalam pengawasan tersebut. Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba / *non profit* keagamaan. Salah satu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan adalah informasi yang berkaitan dengan kas.

Kas masjid adalah proses penyajian informasi yang merangkum atas transaksi kas yang dikelola oleh masjid. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah

dibawa - bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karenanya, bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik - baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas, yaitu: (1) Pengendalian internal harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan, (2) Informasi yang diperlukan untuk manajemen kas yang ada di tangan dan transaksi harus tersedia. Untuk melindungi kas dan untuk menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan.

Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya. Namun dengan perangkat pengendalian yang canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan. Banyak faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian dan sistem akuntansi di tempat ibadah karena tempat ibadah bukan saja untuk satu kepentingan sebagaimana pihak tetapi melibatkan banyak pihak yang akan membuat pengaruh terjadinya sistem penerimaan dan pengeluaran kas di tempat ibadah. Dari uraian diatas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasional tempat ibadah dan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan judul: "SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA TEMPAT IBADAH (STUDI LAPANGAN TENTANG PERANAN DARI FAKTOR

EKSTERNAL DAN INTERNAL DI MASJID AGUNG AL-BARKAH KOTA BEKASI“.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dibuat masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pokok penelitian di atas, maka masalah - masalah penelitian dapat dispesifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penerimaan kas dilaksanakan pada Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ?
2. Bagaimana sistem pengeluaran kas dilaksanakan pada Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ?
3. Bagaimana peranan dari Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) ?
4. Bagaimana peranan dari para jama'ah ?
5. Bagaimana peranan dari ketua bidang organisasi ?

1.2. Uraian Konseptual Tentang Variabel Penelitian

Dengan adanya kegiatan didalam masjid maka banyak hal yang perlu untuk di perhatikan oleh pihak masjid agar tidak terjadi kebingunngan untuk menjalankan segala kegiatan yang ada di masjid. Maka perlu dibuatnya sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi seperti visi dan misi, peraturan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), jama'ah, Al–Quran.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Bagaimana sistem penerimaan kas pada Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ?
2. Bagaimana sistem pengeluaran kas pada Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ?

3. Apakah ada aturan tertulis untuk keluar dan masuk kas pada Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yaitu :

a. Bagi penulis

Sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang dipelajari penulis, sehingga dapat memperluas dan menambah wawasan penulis dalam hal sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas masjid.

b. Bagi pengelola / pengurus masjid

Hasil kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bahwa pengelolaan kas di masjid adalah penting sehingga perbaikan dari kelemahan - kelemahan yang ada diperlukan untuk keberhasilan sistem akuntansi di masjid.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan sarana untuk tempat ibadah.

d. Bagi Akademisi

Sebagai bahan masukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan keadaan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah khususnya bidang pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas masjid.